

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO *TALK SHOW KICK ANDY*
“MISKIN TAK MEMUMPUS MIMPI” DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA KELAS VIII SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2020/20**

Cenny Azren Piola

ABSTRACT

This study aims to (1) Determine the results of the differences in the learning ability to write news texts between the groups using the media and the groups using the sample news texts in class VIII students of SMP Negeri 14 Yogyakarta. (2) Determine the effectiveness of using the media more effectively in learning to write news texts for eighth grade students of SMP Negeri 14 Yogyakarta.

This research is a quantitative research with experimental research methods. The design in this study was the pretest posttest control group design. The population of this study were students of class VI II SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dased on the simple random sampling technique, class VIII A was assigned as the experimental class and group VIII B as the control group. Data were collected using tests, namely posttest and pretest. Instrument validation is content validation. The data analysis technique used the t-test with a significance level of 5%. Before the data analysis was carried out, the prerequisite analysis was first carried out in the form of a distribution normality test and a variant homogeneity test.

This test was carried out with the help of a computer program SPSS 16.0 then showed the pretest and posttest data were normally distributed and homogeneous. Analysis of the t-test calculation results of the posttest score of the experimental class and the control class, it is known that the t-count is 7,796 with a p value of 0,000. ($p = 0.000 < 0.05$). The calculation of the results of the pretest and posttest t-test analysis of the experimental group's ability to write news texts was obtained t count of 0.830 and p value of 0.410 ($p = 0.410 < 0.05$). The conclusions in this study based on this analysis are: (1) There is a difference in the writing ability of students using the Kick Andy talk show media, "the poor don't kill dreams" and the students' writing learning without using media. (2) The use of Kick Andy talk show media, "the poor does not destroy dreams" is more effective in learning to write news texts for the eighth grade students of SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Keyword : Effectiveness, Learning Media video Kick Andy "The Poor Does Not Destroy Dreams" Writing News Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui hasil perbedaan kemampuan pembelajaran menulis teks berita antara kelompok yang menggunakan media dan kelompok yang menggunakan contoh teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta. (2) Mengetahui efektivitas penggunaan media lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta. Berdasarkan teknik *simple random sampling* ditetapkan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelompok VIII B sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes yaitu *posttest* dan *pretest*. Validasi instrumen berupa validasi isi. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, pertama dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 kemudian menunjukkan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen.

Analisis dari hasil penghitungan uji-t skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui besarnya t hitung adalah 7.796 dengan nilai p 0,000. ($p=0,000<0,05$). Perhitungan hasil analisis uji-t *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen di peroleh t hitung sebesar 0.830 dan nilai p 0.410 ($p= 0,410<0.05$). Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan analisis tersebut adalah : (1) Ada perbedaan kemampuan menulis pembelajaran siswa menggunakan media tayangan *talk show kick andy* “miskin tak memupus mimpi” dengan pembelajaran menulis siswa tanpa menggunakan media. (2) Penggunaan media tayangan *talk show kick andy* “miskin tak memupus mimpi” lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Kata kunci : Efektivitas, Media Video *Kick Andy* “Miskin Tak Memupus Mimpi”, Menulis Teks Berita

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan antarmanusia satu dan yang lainnya. Manusia tidak akan pernah lepas dengan ketergantungannya terhadap manusia lainnya. Salah satu hubungan sosial yang terjalin antarmanusia ditandai dalam bentuk interaksi. Interaksi antarmanusia yang terjadi dengan baik dikarena adanya komunikasi dari dua arah yang saling dimengerti antara mereka. Dalam berkomunikasi alat yang digunakan adalah bahasa.

Dalam berbahasa dibutuhkan media komunikasih untuk dapat memahami tutur kata seseorang. Media tersebut adalah bahasa. Bahasa sebagai sumber alat komunikasi bagi manusia. Dengan bahasa manusia mudah dapat menyampaikan maksud dan tujuan dengan jelas. Maka dengan cara berbahasa dapat membantu manusia dalam keseharian, karena dengan berbahasa manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya.

Menulis adalah salah satu materi bahasa Indonesia yang ada di Sekolah Menengah Pertama. Terdapat empat kompetensi dalam bahasa Indonesia yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang membantu untuk menuangkan pikiran, pendapat, perasaan. Dalam sebuah tulisan yang akan menjadi sebuah karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan. Dengan adanya keterampilan menulis ini dapat membantu siswa untuk mampu mengekspresikan ide, gagasan, dan pikiran siswa.

Menulis bukanlah semata menuliskan satu atau sejumlah kalimat tanpa aturan yang jelas. Menulis akan menghasilkan serangkaian kalimat yang tersusun secara beraturan dan saling berkaitan, sehingga terbentuklah rangkaian kalimat yang terstruktur secara bermakna dan logis dalam sebuah teks. Ini bahwa menulis membutuhkan beberapa kesadaran mental dimana kita memikirkan kalimat-kalimat dan mempertimbangkan berbagai cara untuk menggabungkan dan menyusun kalimat-kalimat tersebut ke dalam struktur yang logis dan harmonis (Pangaribuan dkk, 2019. 210-211).

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia dalam (Sri, 2015. 131) pengertian berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Sejalan dengan itu, Wiyanto berita adalah laporan tentang suatu peristiwa atau kejadian. Basuki menjelaskan pengertian berita adalah laporan tentang peristiwa atau ide aktual dan menarik yang bermanfaat bagi publik. Dengan berbagai pendapat tersebut jelas bahwa berita merupakan kabar atau informasi yang disampaikan kepada orang lain.

Berita sebagai konstruksi realitas. Pandangan konstruksionis berpendapat bahwa berita ibarat drama. Berita tidak menunjukkan realitas yang sesungguhnya melainkan hanya menggambarkan wujud pertarungan antara berbagai pihak yang berkaitan dengan sebuah peristiwa. Berita adalah hasil dari konstruksi sosial di mana berita selalu melibatkan pandangan ideologi dan nilai-nilai kewartawanan (Faika, 2017 : 123).

Guru dituntut untuk mengajar sekreatif mungkin. Untuk menambah daya tanggap dan keseriusan siswa dalam belajar guru ikut serta berperan dalam memimpin kelas dengan membuat suasana semenarik mungkin, dengan pembelajaran yang biasa saja membuat siswa tidak semangat belajar karena pembelajaran yang monoton. Untuk memimpin kelas yang menarik perlunya media dalam pembelajaran. Dengan adanya media dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi. Materi yang akan disampaikan juga tidak akan terkesan monoton. Siswa dapat menjadi aktif dan kreatif membuat suasana kelas yang nyaman.

Disamping penguasaan materi, guru juga dituntut memiliki keragaman model atau strategi pembelajaran, karena tidak ada satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar dari topik-topik yang beragam. Apabila konsep pembelajaran tersebut dipahami oleh para guru, maka upaya mendesain pembelajaran bukan menjadi beban, tetapi menjadi pekerjaan yang menantang, bahkan menyenangkan (Rahyubi, 2014 : 249).

Saat proses pembelajaran harus berjalan dengan menyenangkan, inspiratif, interaktif, menantang dapat membawa atau memotivasi peserta didik untuk ikut secara langsung berpartisipasi aktif, dan melatih kemandirian peserta didik dengan bakat dan minat peserta didik. Dengan kemajuan perkembangan teknologi saat ini dapat membantu untuk mempermudah pendidik dalam mengontrol suasana kelas yang sangat baik pada saat pembelajaran sehingga pencapaian pada mata pelajaran dapat tercapai.

Tercapainya nilai yang baik tergantung bagaimana proses pembelajaran dikelas dan minat belajar peserta didik.

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang sudah di sediakan dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Perkembangan teknologi informasi telah memengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Sebagai alat bantu, media pembelajaran mempunyai fungsi mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media (Hadi, 2019 : 34). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis elektronik dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara afektif, kognitif, psikomotorik.

Media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dengan siswa. Media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan pengaruh yang baik kepada siswanya. Hal ini dikarenakan pengalaman yang dialami siswa dengan apa yang disajikan oleh

guru dalam proses pembelajaran di kelas akan berpengaruh pada perilaku siswa sesuai yang dipahami (Lestari, 2018 : 138).

Talk show adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dari peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas (Morrisan, 2018 : 222).

Kick Andy adalah salah satu program *talk show* yang mampu banyak mencuri perhatian masyarakat umum dengan menyuguhkan informasi, edukasi, kisah kehidupan yang memotivasi dan menginspirasi. Bintang tamu atau narasumber yang diundang *talk show* ini dari kalangan manapun, sehingga banyak cerita seru dalam seputar kehidupan yang akan terkuak dan dapat memberi pelajaran dan motivasi.

Acara *talk show Kick Andy* dipilih sebagai media menulis teks berita karena media ini memuat pengalaman-pengalaman narasumber yang menjadi inspirator untuk kehidupan di masyarakat. Acara ini dipandu oleh Andy F. Noya tayang setiap hari Jumat pukul 20.05 di Metro TV. Salah satu yang media yang menunjang baiknya dalam belajar menulis teks berita adalah media audio visual. Berupa tayangan video tayangan *kick andy* di Metro Tv.

Kick andy ini tayang pada malam hari dan dengan durasi yang cukup lama, sehingga tidak efektif untuk siswa belajar pada malam hari. Dikarekan takut mengganggu belajar siswa. Oleh sebab itu, tayangan yang di gunakan

sebagai media menulis teks berita adalah berupa cuplikan video dari berbagai *part* pada acara *kick andy* yang dapat diunduh melalui *youtube*.

Pada saat observasi di sekolah SMP Negeri 14 Yogyakarta setiap kelas sudah disediakan berbagai macam alat bantu dalam pembelajaran seperti televisi, *Lcd*, *sound speaker*, papan tulis. Tetapi saat pembelajaran sangat jarang sekali guru menggunakan alat peraga tersebut sehingga banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran dan hanya bermain sendiri dikarekan guru hanya menggunakan metode diskusi dan ceramah dalam pembelajaran. Usia anak yang baru mengijak Sekolah Menengah Pertama sangatlah aktif maka perlu juga dalam pembelajaran menggunakan media yang membantu mereka aktif namun kelas terkondisi. Dengan menggunakan media video *Talk Show Kick Andy* dalam pembelajaran menulis sangatlah menarik bagi anak-anak dan membantu untuk mereka lebih fokus.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perlu adanya penelitian untuk menguji efektivitas pembelajaran menulis teks berita menggunakan media di sekolah. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video *Talk Show Kick Andy* “*Miskin Tak Memupus Mimpi* “ Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021”.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada pembelajaran menulis tanggapan karena pada saat pembelajaran sangat monoton sehingga peneliti menggunakan media Video *Talk Show Kick Andy* untuk meningkatkan

semangat belajar siswa dan membantu siswa dalam fokus terhadap pembelajaran menulis dan nantinya siswa dapat mengeluarkan pendapat dengan menulis teks berita.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berkaitan dengan media audio visual yaitu youtube. Peneliti mengumpulkan sumber data melalui tes soal berupa *pretest* dan *posttests*. Sumber yang digunakan berbentuk video mengenai *Talk Show Kick Andy 2019*. Dari video yang telah tersedia, peneliti akan menguji efektivitas media video *Talk Show Kick Andy*.

C. PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, tahap selanjutnya adalah pemaparan data. Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan selama kurang lebih lima hari. Data-data yang akan dipaparkan berupa perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Pada kelompok kontrol siswa diberi soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks berita. Setelah dilakukannya *pretest* dilanjutkan melakukan *posttest* dan tidak menggunakan perlakuan dengan menggunakan media video *talk show kick andy*.

Pada kelompok eksperimen siswa diberi soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks berita kemudian pada saat *posttest* kelompok

ekperimen diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video *talk show kick andy* untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita.

1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol.

Kondisi awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini diketahui dengan menggunakan *pretest* menulis teks berita. Peneliti mengumpulkan dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman skro tes menulis teks berita. Hasil dari pengumpulan data tersebut diperoleh skor *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 70 dan skor terendah ialah 45 dengan skor rata-rata (*mean*) 56.7857. Sedangkan skor tertinggi dari kelompok kontrol adalah 75 dan skor terendah adalah 35 dengan skor rata-rata (*mean*) 54.8214. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor menulis teks berita dari kedua kelompok sudah cukup bagus.

2. Perbedaan *Posttest* Menulis Teks Berita Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Setelah mendapatkan pembelajaran menulis teks berita sebelumnya, kedua kelompok ini diberikan tes akhir yaitu *posttest* menulis teks berita. Dari hasil *posttest*, skor kedua kelompok mengalami peningkatan akan tetapi skor kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada skor kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diketahui skor rata-rata *pretest* 56.78 dan skor

rata-rata *posttest* 75.60. Artinya skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 18,82 dan skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 54.82 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 60.17. Artinya skor kelompok kontrol juga mengalami peningkatan sebesar 5,35.

Hasil *posttest* kelompok eksperimen dari segi penyajian berita tulisan siswa memiliki perbedaan. Siswa mampu menentukan tema yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks berita. Dalam pengembangan gagasan terurai dengan baik dan tertata dengan rapi dan jelas. Siswa juga mampu membuat berita dengan unsur-unsur dan struktur yang ada di dalam teks berita dan siswa juga mampu menulis pesan yang dapat mereka ambil dalam penulisan berita.

3. Efektivitas Media Video *Talk Show Kick Andy* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Efektivitas penggunaan media video *talk show kick andy* dalam pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen dalam penelitian ini dilakukan uji-t antara skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen diperoleh th sebesar 75.60 dengan df 54 diperoleh nilai p 0,000 dengan taraf signifikan 0,005 nilai p lebih kecil dari taraf signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media video *talk show kick andy* pada kelompok eksperimen lebih efektif dari pada pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media video *talk show kick andy* pada kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen diberikan *pretest* seperti kelompok kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap eksperimen melibatkan, guru, siswa, dan media. Kelompok eksperimen diberi perlakuan pertama dengan menggunakan media video *talk show kick andy*. Siswa diberi materi dan motivasi menulis teks berita oleh guru. Selanjutnya siswa diberi perlakuan menggunakan video *talk show kick andy* yang berjudul “miskin tak memupus mimpi”. Selama proses perlakuan berlangsung siswa merasa lebih mudah dalam mengembangkan ide yang akan digunakan sebagai tema menulis teks berita.

Penggunaan media pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video *talk show kick andy* yang berjudul “miskin tak memupus mimpi” dan pembelajaran tanpa menggunakan media video *talk show kick andy* yang berjudul “miskin tak memupus mimpi”. Efektivitas media video *talk show kick andy* yang berjudul “miskin tak memupus mimpi” juga dapat dilihat dari segi hasil pembelajaran. Pada kelompok eksperimen, siswa lebih mampu menerima materi menulis teks berita. Hal ini disebabkan adanya video sebagai media dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih mampu mengembangkan ide dalam menentukan tema sehingga menjadi sebuah teks berita.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor yang signifikan pada kemampuan menulis teks berita antar siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media video *talk show kick andy* yang berjudul “miskin tak memupus mimpi” dan siswa yang diberi pembelajaran tanpa media video *talk show kick andy* yang berjudul “miskin tak memupus mimpi”. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.00. Dari hasil uji-t tersebut, diketahui besarnya t hitung adalah 75.60 dengan df 54 dengan nilai 0,000. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi ($p=0,000<0,05$).
2. Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita kelas eksperimen yang menggunakan media video *talk show kick andy* yang berjudul “miskin tak memupus mimpi” lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan media. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan hasil analisis uji-t *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen di peroleh t hitung sebesar 0,830 dengan taraf df 54 dan di peroleh nilai p 0.410 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p= 0,410<0,05$). Demikianlah hasil tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita kelas eksperimen yang menggunakan media video *talk show kick andy* yang

berjudul “miskin tak memupus mimpi” lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan media video *talk show kick andy* yang berjudul “miskin tak memupus mimpi”.

DAFTAR PUSTAKA

- Morissan. “*Strategi Mengelola Radio dan Televisi*”. Jakarta. Kencana.
- Sri Wahyuni. 2018. “*Kemampuan Menulis Tanggapan Deskripsi Berdasarkan Media Gambar Pada Siswa Kelas Vii MTsN Tungkop*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI Vol. 2 No. 4 (<http://www.jim.unsyiah.ac.id> diunduh 2 April 2019).
- Lestari Dewi Iis. 2018. “*Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Iformation And Communication Technology (ICT) Di SDN RRI Cilacak*”. Jurnal SAP Vol. 3 No. 2 (<https://journal.lppmunindra.ac.id> diunduh 2 April 2019).
- Hadi Solihun. 2019. “*Penerapan Media Pembelajaran Elektronik Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa Pada Mata Pembelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidayah (MI)*” Jurnal Program Studi PGMI Vol.6 No.1 (<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id> diunduh 8 April 2019).
- Pangaribuan R. Tangson. Dkk. 2019. “*Kemampuan Menulis Teks Naratif Studi Kasus Korelasi Kecerdasan Emosional Dan Berpikir Kreatif Dengan Kemampuan Menulis Narasi*” Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 11 No. 2 (<https://jurnal.unimed.ac.id> diunduh 8 April 2019).
- Mochammad Sinung R. 2016. “*Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran Dalam News Casting*”. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 4 No. 2 (<http://jurnal.staiba.ac.id> diunduh pada 11 juli 2020)

- Rahmat Fitrianto H. 2016. “Kemampuan Menulis Isi Berita Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Kulisusu Kabupaten Buton Utara” Jurnal Humanika, Vol. 1 No. 16 (<http://ojs.uho.ac.id> diunduh pada 11 juli 2020)
- Faika Burhan. 2017. “Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran HTI Pada Media Online Liputan6.com Terbitan Mei-Juli Tahun 2017” Jurnalisa, Vol. 3 No.1 (<http://journal.uin-alauddin.ac.id> diunduh pada 11 juli 2020)
- Sri Hartati. 2015. “ Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Dengan Pendekatan Terpadu dan Media Gambar Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Teras” Jurnal, Manajemen Pendidikan. Vol.10 No.2 (<http://journal.ums.ac.id> diunduh pada 11 juli 2020)
- Nafi’ah A, S. 2018. “Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd/Mi”. Yogyakarta.Ar-ruzz Media.
- Rahyubi Heri. 2014. “Teori-teori dan Aplikasi Pembelajaran Motorik” Cigasong. Nusa Media.
- Suryani, N. Dkk. 2018. “Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya”. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Suryaman Maman. 2012. “Metodologi Pembelajaran Bahasa” Yogyakarta. Uny Press.
- Arsyad Azhar. 2015. “Media Pembelajaran”. Jakarta. Rajagrafindo.
- Priansa, J Donni. 2017. “Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran”. Bandung. Cv Pustaka Setia.

- Pribadi, A Benny. 2017. *“Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran”*. Jakarta. Kencana.
- Sadiman, S Arief.Dkk. 2014.*“Media Pendidikan”*. Jakarta. Pustekkom Dikbud.
- Abidin Yunus.Dkk. 2017. *“Pembelajaran Literasi”*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Utami, S Sintia. 2017. *Pengaruh Media Tayangan Talk Show Kick Andy Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 42 Medan Tahun Ajaran 2017-2018”*. Malang : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Suprihatiningrum, J. 2016. *“Strategi Pembelajaran”*. Yogyakarta.Az-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2018. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung. Alfabeta.
- Darmadi Hamid. 2014. *“Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial”*. Bandung. Alfabeta.
- (<http://www.jim.unsyiah.ac.id> Diunduh 23 April 2019 pukul 8:53 WIB).
- Abidin Yunus. 2013. *“Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter”*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Salahudin Anas. 2017. *“ Metode Riset Kebijakan Pendidkan”*. Bandung. Cv Pustaka Setia.
- Solihah Khusniatus. 2017. *“Kefektifan Pembelajaran Menyusun Teks Tanggapan Deskriptif Menggunakan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dan Model Team Assisted Individulization Dengan Media Pop Up Berwawasan Lingkungan Pada Siswa SMP Kelas VII”*. Semarang. Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Semarang. (<https://lib.unnes.ac.id> Diunduh 29 April 2019 Pukul 12:46 WIB).

(<http://www.jim.unsyiah.ac.id> Diunduh 30 April 2019 Pukul 14:43 WIB).

Amalia Zuhurul. 2013. “*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Foto Peristiwa Pada Peserta Didik Kelas VII A SMP N 5 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013*”. Semarang. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id> Diunduh 1 Mei 2019 Pukul 5:14 WIB).

Ermanto dan Emidar. 2018. “*Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*”. Depok. PT RajaGrafindo Persada.

Syarif, Dkk. 2009. “*Pembelajaran Menulis*”. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional (<https://arifinmuslim.files.wordpress.com> Diunduh 2 Mei 2019 Pukul 12:26 WIB).

Rusman. 2018. “*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*”. Bandung. Alfabeta.

Arikunto Suharsimi. 2013. “*Prosedur Penelitian*” Jakarta. PT Rineka Cipta.

Nurgiantoro Burhan. 2017. “*Penilaian Pembelajaran Bahasa*” Yogyakarta. Bpfe-Yogyakarta.